

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : Perilaku Altruistik Internet
2. Variabel Bebas : Empati

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Altruistik Internet

Perilaku altruistik internet secara operasional diukur dengan skala *Internet Altruistic Behavior* dari Zheng (2010) yang dikembangkan oleh peneliti. Skala tersebut terdiri dari aspek dukungan di internet (*internet support*), panduan di internet (*internet guidance*), berbagi di internet (*internet sharing*) dan pengingat di internet (*internet reminding*). Semakin tinggi skor subjek pada skala tersebut, maka semakin tinggi juga tingkat perilaku altruistik internet yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah tingkat perilaku altruistik internet yang dimiliki.

2. Empati

Empati secara operasional diukur dengan skala *Interpersonal Reactivity Index* yang dikemukakan oleh Davis (1980), antara lain terdiri dari aspek pengambilan perspektif (*perspective taking*), fantasi (*fantasy*), perhatian empatik (*empathic concern*), dan penderitaan pribadi (*personal*

distress). Semakin tinggi skor subjek pada skala tersebut, maka semakin tinggi juga tingkat empati yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah tingkat empati yang dimiliki.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anggota aktif Grup Info Cegatan Jogja yang pernah memposting dan memberikan informasi untuk orang yang sedang membutuhkan melalui forum virtual Grup Info Cegatan Jogja baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 15 sampai 50 tahun. Alasan menggunakan anggota Grup Info Cegatan Jogja sebagai subjek dalam penelitian ini karena mereka merupakan salah satu golongan potensial dalam menunjukkan perilaku altruistik internet. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisioner pada saat sesi istirahat acara bakti sosial yang diadakan oleh Grup Info Cegatan Jogja.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Perilaku Altruistik Internet

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala *Internet Altruistic Behavior* dari Zheng (2010) yang dikembangkan oleh peneliti, dengan aspek dukungan di internet (*internet support*), panduan di internet (*internet guidance*), berbagi di internet (*internet sharing*) dan pengingat di internet (*internet reminding*). Skala ini akan memuat empat alternatif respon jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang

sesuai), dan TS (tidak sesuai). Skala ini terdiri dari 10 butir aitem lalu dikembangkan oleh peneliti dengan menambahkan 7 butir aitem. Proses skoring untuk item *favorable* yang ditetapkan adalah 4 untuk skala SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sedangkan untuk item *unfavorable* proses skoring yang ditetapkan adalah 1 untuk skala SS, 2 untuk S, 3 untuk TS, dan 4 untuk STS. *Blue print* dari skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Perilaku Altruistik Internet Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan di internet (<i>internet support</i>)	10,	5, 8, 17	4
2	Panduan di internet (<i>internet guidance</i>)	1, 3, 6, 13	11, 15	6
3	Berbagi di internet (<i>internet sharing</i>)	9, 12	2	3
4	Pengingat di internet (<i>internet reminding</i>)	4, 14, 16	7	4
	Total	10	7	17

2. Skala Empati

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala empati dari Davis (1980) yang bernama Interpersonal Reactivity Index, dengan aspek pengambilan perspektif (*perspective taking*), fantasi (*fantasy*), perhatian empatik (*empathic concern*), dan penderitaan pribadi (*personal distress*). Skala ini akan memuat empat alternatif respon jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), KS (kurang sesuai), dan TS (tidak sesuai). Skala

ini terdiri dari 20 butir aitem yang terbagi atas 16 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable*. Proses skoring untuk item *favorable* yang ditetapkan adalah 4 untuk skala SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sedangkan untuk item *unfavorable* proses skoring yang ditetapkan adalah 1 untuk skala SS, 2 untuk S, 3 untuk TS, dan 4 untuk STS. *Blue print* dari skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Aitem Skala Empati Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengambilan perspektif (<i>perspective taking</i>)	8, 11, 21, 25, 28	3, 15	7
2	Fantasi (<i>fantasy</i>)	1, 5, 16, 23, 26	7, 12	7
3	Perhatian empatik (<i>empathic concern</i>)	2, 9, 20, 22	4, 14, 18	7
4	Penderitaan pribadi (<i>personal distress</i>)	6, 10, 17, 24, 27	13, 19	7
	Total	19	9	28

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, alat ukur tersebut harus dipastikan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut memang layak dipergunakan untuk kepentingan pengambilan data penelitian. Sifat variabel yang valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes. Suatu instrumen alat

ukur yang tidak reliabel dan tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes tersebut (Azwar, 2015).

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsinya. Jadi, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Validitas juga menjadi karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala (Azwar, 2008). Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukuran yang bersangkutan. Selanjutnya, kesesuaian antara masing-masing aitem dengan aspek yang hendak diukur menggunakan penilaian *profesional judgement*. Seleksi butir aitem yang digunakan adalah dengan menguji korelasi antara skor butir aitem dan skor total. Kriteria pemilihan aitem valid dengan batas minimal korelasi aitem total sebesar 0.25 dianggap memadai (Azwar, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2015). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini dengan menggunakan *alpha*

cronbach. Besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari angka 0.0 sampai 1.0. Koefisien reliabilitas dapat diterima apabila $\alpha > 0.70$ (Sekaran, 2006). Semakin tinggi koefisien reliabilitas maka menunjukkan bahwa semakin baik alat ukur tersebut (Azwar, 2008).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bermaksud mencari hubungan antara empati dan perilaku altruistik internet pada anggota Grup Info Cegatan Jogja. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Spearman's Rho* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara empati dan perilaku altruistik internet pada anggota Grup Info Cegatan Jogja. Analisis data penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS version 21 for windows*.